

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Curug Sangereng berada pada kawasan Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten, dengan catatan 3.295 jumlah kepala keluarga. Berdasarkan data pada monografi desa di tahun 2022, populasi masyarakat desa adalah sejumlah 14.339 jiwa, dan mayoritas berusia 16-65 tahun. Sejumlah 6.915 jiwa di antaranya merupakan laki-laki, dan 7.424 jiwa perempuan.

Dari total 12,835 jiwa yang tercatat pada data lulusan pendidikan umum dan khusus desa, populasi yang merupakan lulusan perguruan tinggi ada sebesar 14,87%. Data juga menunjukkan bahwa kategori pekerjaan yang dimiliki oleh warga Desa Curug Sangereng cukup beragam, di antaranya terdapat karyawan, pedagang, tani, tukang, nelayan, dan peternak. Persentase jumlah pekerja swasta ada pada peringkat pertama yaitu sebanyak 55,76%, diikuti oleh pedagang sebanyak 12,24%, dan 9,31% bekerja pada bidang jasa.

Menilai dari persentase masyarakat yang mempunyai pekerjaan, Curug Sangereng memiliki reputasi sumber daya manusia dengan kemampuan yang cukup adaptif. Meskipun terdapat sejumlah 810 orang yang tidak memiliki pekerjaan dan 192 di antaranya merupakan penduduk miskin, Pemerintahan Desa terus melakukan kegiatan untuk menangani permasalahan masyarakat secara berkala. Setiap bulan lembaga desa bekerja sama untuk mengajak warga dalam kegiatan yang dapat berdampak positif pada perkembangan penduduk, seperti pengadaan kelas ibu hamil dan seminar *stunting* untuk keluarga, hingga pembagian sembako untuk fakir miskin.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi Proyek Desa

Ketika melakukan kunjungan ke desa, penulis menyadari bahwa desa memiliki potensi yang dapat dikembangkan dengan baik, terlebih lokasi desa yang berdampingan dengan kota besar menempatkan desa di posisi strategis. Berikut adalah daftar wilayah yang berbatasan dengan Desa Curug Sangereng:

1. Sebelah Utara : Kel. Kelapa Dua dan Kel. Pakulonan Barat
2. Sebelah Selatan : Kel. Medang dan Desa Cihuni
3. Sebelah Barat : Kel. Bojongnangka dan Kel. Medang
4. Sebelah Timur : Desa Cihuni

Curug Sangereng juga memiliki berbagai sarana dan prasarana yang dapat ditemui, di antaranya UKBM, gedung sekolah, tempat ibadah, dan lapangan olahraga. Pada bidang usaha, Desa Curug Sangereng memiliki organisasi masyarakat yang mendukung untuk mengolah hasil tani menjadi produk makanan yang mampu meningkatkan ekonomi desa. Hasil olah tani yang berpotensi untuk jadi produk olahan desa di antaranya adalah singkong dan bayam, kedua bahan tersebut bisa dijadikan produk keripik yang khas.

2.1.1 Profil Desa

Profil Desa Curug Sangereng membuat data informasi desa secara administratif serta memaparkan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Berikut merupakan data dalam bentuk tabel:

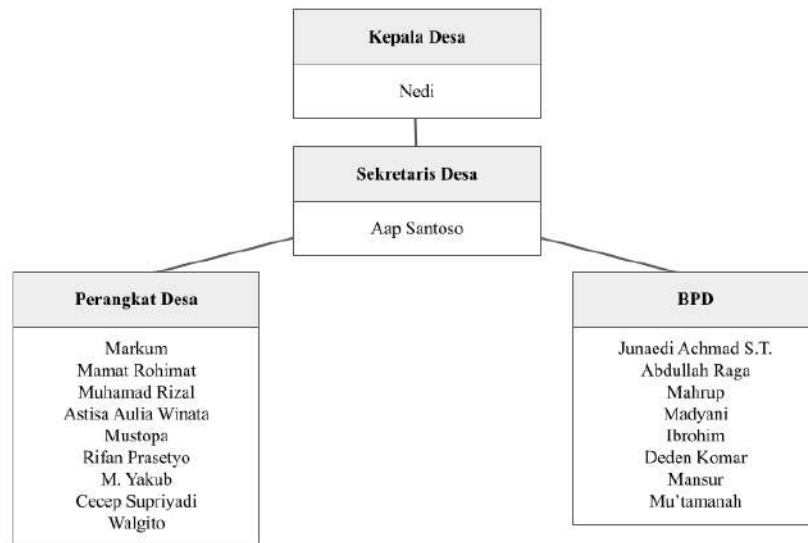
Tabel 2.1 Tabel Profil Desa Curug Sangereng

1.	Nama Desa	:	Curug Sangereng
2.	Jumlah warga	:	14.339 jiwa
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	3.295 KK
4.	Jenis Pekerjaan	:	a. Karyawan 1. PNS: 30 Orang 2. TNI: 3 Orang 3. Polri: 2 Orang 4. Swasta: 7.996 Orang b. Wiraswasta/Pedagang: 1.755 Orang c. Tani: 23 Orang d. Pertukangan: 49 Orang e. Pensiunan: 30 Orang f. Peternak: 2 Orang g. Pemulung: 46 Orang h. Jasa: 1.335 Orang i. Lainnya: 2.258 Orang j. Pengangguran: 810 Orang
5.	Penghasilan	:	Rp4.230.792,62
6.	Sarana & Prasarana	:	a. Kantor Desa b. Prasarana Kesehatan 1. UKBM (Posyandu) c. Prasarana Pendidikan 1. Gedung Sekolah PAUD: 2 Bangunan 2. Gedung Sekolah TK: 2 Bangunan 3. Gedung Sekolah Dasar: 5 Bangunan 4. Gedung SMP: 2 Bangunan 5. Gedung Perguruan Tinggi: 3 Bangunan d. Prasarana Ibadah 1. Masjid: 9 Bangunan 2. Musholla: 10 Bangunan 3. Gereja: 2 Bangunan 4. Vihara: 1 Bangunan e. Prasarana Umum 1. Olahraga: 5 Prasarana 2. Balai Pertemuan: 1 Ruangan

Sumber: Monografi Desa Curug Sangereng (2022)

2.1.2 Struktur Organisasi Desa Curug Sangereng

Struktur Organisasi merupakan susunan organisasi atau peran individu dengan ragam kepentingan yang tergabung dalam sistem pemerintahan desa. Desa Curug Sangereng memiliki struktur organisasi yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Perangkat Desa, dan BPD.



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Desa Curug Sangereng
Sumber: Monografi Desa Curug Sangereng (2022)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Potensi wilayah adalah sesuatu yang dimiliki sebuah wilayah dan dapat dijadikan sumber kekayaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Curug Sangereng memiliki berbagai potensi dan keunikan yang dapat diteliti melalui berbagai aspek.

Tabel 2.2 Tabel Potensi Desa Curug Sangereng

Potensi Desa		
Keunikan Desa (USP)	:	Desa memiliki hasil tani singkong dan bayam yang berpotensi untuk diolah menjadi produk pangan populer dan khas. Strategi kegiatan promosi yang tepat mampu mendorong penjualan produk. Selain itu, desa mempunyai

Tabel 2.2 Tabel Potensi Desa Curug Sangereng (lanjutan)

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: -berbagai prasarana pendidikan (perguruan tinggi) yang bisa dimanfaatkan sebagai identitas daerah pintar dengan macam-macam sarana dan prasarana yang akomodatif untuk calon mahasiswa.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	: Masyarakat Desa Curug Sangereng mengedepankan toleransi, kerukunan, kebersamaan, dan kedamaian. Mayoritas masyarakat yang bertempat tinggal di Curug Sangereng tumbuh besar dengan mengikuti tradisi dan budaya Sunda.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	: Kawasan Curug Sangereng dipenuhi gedung-gedung tinggi, dan jalan raya yang luas serta ramai kendaraan.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa	
<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
Warga Desa Curug Sangereng adaptif terhadap penggunaan media sosial. Desa Curug Sangereng memiliki potensi pada industri pertanian dan UMKM yang berkualitas.	Desa tidak memiliki identitas yang khas untuk mendiferensiasikan diri dengan desa lainnya. Lembaga desa belum memanfaatkan media digital secara efektif.
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
Desa sekitar tidak memiliki identitas visual yang khas. Desa sekitar tidak aktif dalam memanfaatkan media promosi.	Desa sekitar menggunakan berbagai media untuk menjangkau audiens. Sarana prasarana serta pembangunan di wilayah desa sekitar telah dioptimalisasikan secara efektif.